

## Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Liveworksheet* untuk Meningkatkan Ketrampilan Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar

Hafizah Delyana<sup>1</sup>, Ainil Mardiyah<sup>1</sup>, Radhya Yusri<sup>1\*</sup>, Hardani Mardiana Zainal<sup>1</sup>, Rilla Juni Isra<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Universitas PGRI Sumatera Barat, Kota Padang, Indonesia

Disubmit: 22 April 2024 | Direvisi: 9 Juni 2024 | Diterima: 26 Juni 2024

**Abstrak:** Tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam mengadaptasi teknologi dalam proses pembelajaran, serta pentingnya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan ketrampilan mereka, menjadi dasar utama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan para guru melalui penggunaan aplikasi *Liveworksheet* sebagai alat untuk menciptakan bahan ajar yang inovatif. Metode yang digunakan melibatkan perencanaan program pelatihan yang terstruktur, persiapan, sosialisasi dan pelatihan, serta evaluasi program pelatihan. Pelatihan disusun dengan penekanan pada penguasaan *Liveworksheet*, integrasi dalam pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang inovatif. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah para guru telah mampu menguasai penggunaan *Liveworksheet* dengan baik dan sebanyak 85% dari jumlah guru yang terlibat sudah mahir dalam menggunakannya. Pelatihan yang dilakukan berkontribusi positif terhadap pemahaman dan ketrampilan para guru dalam mengadaptasi teknologi *Liveworksheet*. Disimpulkan bahwa program pelatihan aplikasi *Liveworksheet* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam mendesain pembelajaran dan menciptakan bahan ajar inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan ini dapat mengembangkan profesionalisme para guru di era digital saat ini.

**Kata Kunci:** Keterampilan, *Liveworksheet*, Pelatihan, Profesionalisme Guru

**Abstract:** The primary basis for implementing this Training activity is the challenges teachers face in adapting technology in the learning process and the importance of continuous efforts to improve their skills. The training aims to develop teachers' skills through the use of the *Liveworksheet* application as a tool to create innovative teaching materials. The method involves structured training program planning, preparation, socialization and training, and evaluation of the training program. The training was structured with an emphasis on *Liveworksheet* mastery, integration in learning, and innovative learning strategies. The results obtained from this training was teachers were able to master the use of *Liveworksheet* well and as many as 85% of the teachers involved were proficient in using it. The training contributed positively to the teachers' understanding and skills in adapting *Liveworksheet* technology. It is concluded that the *Liveworksheet* application training program can be used as an alternative for teachers in designing lessons and creating innovative teaching materials that can improve the quality of learning. This activity can develop the professionalism of teachers in the current digital era.

**Keywords:** *Liveworksheet*, Professionalism of Teachers, Skills, Training

Hak Cipta © 2024 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



**Penulis Korespondensi:**

\* Radhya Yusri

Email: [radhyayusri01@gmail.com](mailto:radhyayusri01@gmail.com)

Cara sitasi: Delyana, H., Mardiyah, A., Yusri, R., Zainal, H.M., & Isra, R.J. (2024). Pelatihan pemanfaatan aplikasi *liveworksheet* untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar. ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan kepada Masyarakat, 5(1), 103-114. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.3996>.

## Pendahuluan

Peningkatan kualitas guru telah menjadi fokus utama dalam evolusi pendidikan yang terus berkembang. Meningkatnya kompleksitas tuntutan pembelajaran modern menempatkan guru di depan tantangan yang tak terhindarkan. Mereka harus terus memperbaharui dan meningkatkan ketrampilan mereka agar tetap relevan dan efektif dalam mengajar. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya peran guru dalam mencapai keberhasilan siswa dan keberlanjutan sistem pendidikan. Misalnya, studi Efendi dan Sholeh (2023) menemukan bahwa guru yang memiliki ketrampilan pengajaran yang diperbarui secara teratur dapat meningkatkan prestasi siswa secara signifikan. Hal ini menekankan urgensi untuk terus meningkatkan kualitas guru. Peningkatan kualitas guru tidak lagi sekadar menjadi pilihan, melainkan menjadi suatu keharusan yang mendesak dalam memajukan sistem pendidikan menuju kesuksesan yang berkelanjutan. Kualitas guru memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Sakti dkk., 2019). Dengan demikian, tidak mengherankan jika meningkatkan kualitas guru telah dianggap sebagai langkah kunci dalam meningkatkan kesuksesan sistem pendidikan secara menyeluruh. Temuan lain menunjukkan bahwa guru-guru yang menerapkan metode pengajaran inovatif mampu menginspirasi dan memotivasi siswa secara lebih baik, sehingga berkontribusi pada pencapaian hasil akademik yang lebih tinggi. Oleh karena itu, memprioritaskan peningkatan kualitas guru tidak hanya bermanfaat bagi siswa secara langsung, tetapi juga memainkan peran kunci dalam memastikan keberlanjutan dan kemajuan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi bahwa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran merupakan tantangan yang umum dihadapi oleh para guru. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irmeilyana dkk., (2022) menemukan bahwa mayoritas guru mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik merasa kurang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Daud dkk. (2019) menemukan bahwa sebagian besar guru masih memandang teknologi sebagai tantangan dalam pengajaran mereka, terutama dalam hal implementasi yang praktis. Studi lain juga menunjukkan bahwa meskipun kemajuan teknologi telah menawarkan berbagai peluang baru dalam pendidikan, masih ada kesenjangan dalam pemahaman dan penggunaannya di kalangan pendidik (Ambarwati dkk., 2021). Selain itu, penelitian oleh Lestari dan Kurnia (2023) menyoroti perlunya pelatihan dan dukungan bagi guru dalam mengadopsi teknologi pembelajaran yang inovatif. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memperoleh pemahaman menyeluruh tentang materi, sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata dengan efektif (Yusri dkk., 2020). Upaya untuk

mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan harus diimbangi dengan peningkatan dalam pengetahuan dan ketrampilan guru, serta dukungan yang memadai dari pihak sekolah dan lembaga pendidikan (Robi'ah & Prihantini, 2024). Hal ini penting agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya menjadi konsep yang diidamkan, tetapi juga menjadi realitas yang memberikan manfaat nyata bagi proses belajar mengajar.

Selain itu, Rahayu dkk. (2023) menemukan bahwa kurangnya pelatihan dan dukungan menyebabkan guru kesulitan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif. Terkait dengan kurangnya ketrampilan dalam merancang materi pembelajaran yang menarik, penelitian yang dilakukan oleh Al Mustaqim (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar guru menghadapi kesulitan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman konsep. Guru terbatas pada penggunaan sumber daya seperti buku pelajaran dan materi referensi dari Youtube karena keterbatasan akses terhadap teknologi di sekolah mereka (Yamin dkk., 2022). Sebagai akibatnya, guru cenderung mengandalkan metode ceramah di dalam kelas, yang dapat mengurangi keterlibatan dan minat belajar siswa. Dengan demikian, tantangan integrasi teknologi dan kurangnya ketrampilan merancang materi pembelajaran yang menarik dan interaktif merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam pengembangan ketrampilan guru.

Pengembangan ketrampilan guru dalam mendesain pembelajaran yang inovatif, seperti terampil dalam menggunakan teknologi dan aplikasi pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran untuk mendorong partisipasi aktif siswa dan mempertahankan minat mereka dalam pembelajaran. Tugas guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi harus menguasai teknologi pembelajaran. Guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi dan ketrampilan mereka dalam mengadaptasi teknologi (Mutia dkk., 2023). Program pelatihan *Liveworksheet* dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa peningkatan ketrampilan guru dalam mendesain pembelajaran yang inovatif sangat penting dalam pembelajaran (Tarihoran, 2019). Keterlibatan guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran yang menarik dapat secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa (Gunawan dkk., 2018). Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, memperluas pemahaman, dan memfasilitasi kolaborasi antar siswa.

Pemanfaatan *Liveworksheet* telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan ketrampilan guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan relevan. Pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam menggunakan teknologi dapat memberikan dukungan yang signifikan dalam mengatasi hambatan penggunaan teknologi di kelas. Pelatihan yang terfokus pada pengembangan ketrampilan teknologi guru dapat menghasilkan

peningkatan yang signifikan dalam penggunaan teknologi di kelas dan meningkatkan ketrampilan mereka (Haryono dkk., 2022; Adisel & Prananos, 2020). Oleh karena itu, dengan menerapkan program pelatihan seperti *Liveworksheet*, diharapkan ketrampilan guru dalam mendesain pembelajaran yang inovatif dan efektif dapat ditingkatkan. Ini akan berdampak positif pada partisipasi siswa dan mempertahankan minat mereka dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik.

## Metode

Kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 12 Kota Padang selama rentang waktu dua bulan. Peserta pengabdian yang terlibat dalam program ini adalah guru-guru SMP Negeri 12 Kota Padang yang mengajar di berbagai mata pelajaran. Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode demonstrasi dan praktik mandiri. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari empat tahapan yaitu: (a) Perencanaan; (b) Persiapan; (c) Sosialisasi dan Pelatihan; (d) Evaluasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- a. **Perencanaan.** Pada tahap ini tim pengabdian melakukan identifikasi masalah yang diatasi, menetapkan tujuan, mengumpulkan data dan informasi, merumuskan strategi dan rencana kerja secara detail. Termasuk berkoordinasi dengan mitra untuk mendapatkan izin melakukan kegiatan pengabdian melalui kepala sekolah sekaligus membahas sarana dan prasarana yang bisa digunakan untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan serta menyepakati jadwal untuk melakukan kegiatan, selanjutnya meminta kesediaan guru-guru untuk mengikuti kegiatan tersebut.
- b. **Persiapan.** Tim pengabdian mempersiapkan segala keperluan atau sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan pengabdian, seperti dana, peralatan, modul pelatihan, pembuatan slide presentasi untuk kegiatan sosialisasi dan praktik serta pembagian tugas anggota Tim.
- c. **Sosialisasi dan pelatihan.** Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pengantar tentang materi, cara menggunakan aplikasi, simulasi dan praktik (Febriana dkk., 2020). Metode yang digunakan dalam hal ini adalah metode demonstrasi. Metode Demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda atau hal lain yang berkenaan dengan bahan pelajaran (Ndruru, 2022). Guru-guru terlebih dahulu diberikan panduan yang berisi tentang pengenalan dan

petunjuk bagaimana cara mengoperasikan *Liveworksheet*. Kemudian mereka diminta untuk memahaminya secara keseluruhan. Selanjutnya, tim pengabdian menjelaskan materi sekaligus dibimbing untuk mempraktekkan secara mandiri setelah tim pengabdian mensimulasikannya. Guru-guru mempraktikkan sesuai dengan materi di bidang studinya masing-masing.

- d. **Evaluasi.** Untuk tahap ini, tim pengabdian mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan ketrampilan guru-guru dalam mempraktikkan materi yang disampaikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak kegiatan pengabdian yang dilakukan, sekaligus sebagai dasar bagi tim untuk penyempurnaan program pengabdian berikutnya.

Semua Data dikumpulkan melalui observasi selama pelatihan berlangsung guna mengevaluasi partisipasi dan respon peserta untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan peserta, serta wawancara dengan beberapa guru guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi *Liveworksheet*. Instrumen-instrumen yang digunakan dalam program ini meliputi modul pelatihan yang mencakup panduan penggunaan aplikasi *Liveworksheet*, contoh penerapan dalam pembelajaran, dan latihan praktik. Analisis data yang dilakukan dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dimana analisis kuantitatif akan mencakup penerapan statistik deskriptif guna mengukur perubahan dalam pengetahuan dan ketrampilan guru selama pelatihan, sementara analisis kualitatif fokus pada analisa transkrip wawancara guna mengidentifikasi pengalaman penggunaan aplikasi *Liveworksheet* serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru.

## **Pembahasan**

Dalam kegiatan pengabdian ini, hasil yang dicapai merupakan fokus utama dari upaya yang dilakukan oleh tim pengabdian. Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah terselenggaranya kegiatan pelatihan aplikasi *Liveworksheet* di SMP Negeri 12 Padang yang di mulai 1 Desember 2023 sampai 30 Januari 2024. Melalui kegiatan ini, para guru diberikan pelatihan dan pembekalan untuk menggunakan aplikasi *Liveworksheet* secara efektif. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa para guru memahami secara mendalam tentang fitur-fitur aplikasi tersebut serta bagaimana mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, hasil yang dicapai juga mencakup tingkat ketrampilan para guru dalam memanfaatkan aplikasi *Liveworksheet* dalam mengembangkan bahan ajar. Para guru diarahkan untuk tidak hanya menguasai penggunaan aplikasi tersebut, tetapi juga untuk mampu menciptakan materi pembelajaran yang inovatif dan menarik dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi *Liveworksheet*. Hasil yang dicapai tidak hanya sebatas penggunaan aplikasi, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam menciptakan

pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan identifikasi masalah. Proses yang dilakukan oleh tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian diawali dengan mengidentifikasi masalah. Setelah masalah teridentifikasi dengan jelas, pada tahap persiapan tim menetapkan tujuan yang spesifik untuk memastikan efektivitas dari kegiatan yang akan dilakukan. Langkah berikutnya melibatkan pengumpulan data dan informasi yang relevan guna mendukung perencanaan lebih lanjut. Tim pengabdian juga menyediakan dana yang diperlukan untuk segala kebutuhan dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan seperti fasilitas layar dan infokus untuk memastikan pesan dapat disampaikan secara efektif. Selain dana dan peralatan, persiapan lain adalah pembuatan modul pelatihan. Modul yang disusun berisikan tentang pengenalan Aplikasi *Liveworksheet* dan cara menggunakannya, serta dilengkapi dengan petunjuk penggunaan disertai gambar yang representatif, sehingga dapat memudahkan guru dalam mempraktekkan secara mandiri dan memahami materi dengan baik. Modul pelatihan dijadikan sebagai pendamping dan panduan bagi guru sehingga informasi yang disampaikan juga dapat dipahami. Selanjutnya pada tahap sosialisasi dan pelatihan dilakukan dengan merumuskan strategi dan rencana kerja secara detail, yang melibatkan koordinasi dengan mitra yaitu koordinasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 12 Padang untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan sekaligus membahas sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Koordinasi yang dilakukan juga melibatkan kesepakatan terkait jadwal pelaksanaan kegiatan. Tim juga meminta kesediaan dari para guru untuk mengikuti kegiatan yang telah direncanakan. Slide presentasi juga dibuat untuk mendukung proses sosialisasi dan praktik. Tim pengabdian melakukan diskusi bersama tim yang terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan untuk menyamakan persepsi, pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan Aplikasi *Liveworksheet* terkait tujuan pelatihan. Pembagian tugas anggota tim juga dilakukan agar setiap anggota dapat berkontribusi secara optimal. Rincian kegiatan selama kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

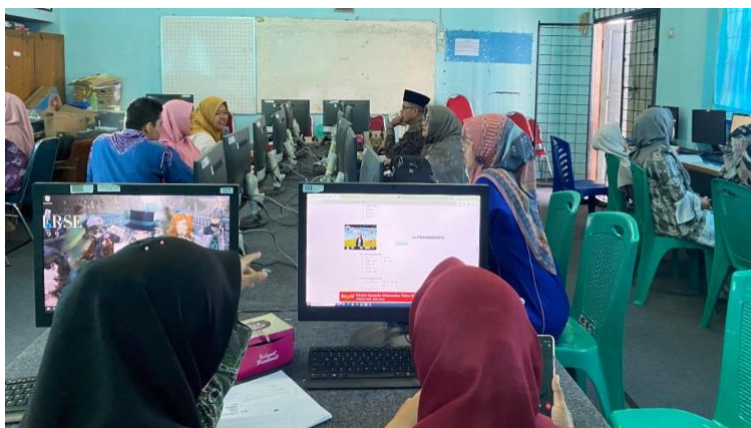
Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi. Tim pengabdian menyampaikan materi (Gambar 2) melalui serangkaian tahap yaitu memberikan pengantar tentang aplikasi *Liveworksheet*, demonstrasi, dan praktik mandiri. Metode demonstrasi ini didukung oleh panduan yang disiapkan secara khusus untuk memberikan pemahaman tentang aplikasi kepada para guru. Langkah awal melibatkan pengenalan dan instruksi tentang cara mengoperasikan *Liveworksheet*, pengantar E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) serta merancang dan mendesain e-LKPD dengan aplikasi Canva, kemudian

praktik mandiri. Jumlah guru yang terlibat berjumlah 21 orang. Penyampaian materi yang komunikatif dan interaktif membuat materi yang disampaikan mudah dipahami oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa 85,8% guru telah mahir dalam menggunakan *Liveworksheet*.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pelatihan Aplikasi *Liveworksheet*

Kegiatan Ke-	Rincian Kegiatan
1	Pengenalan Aplikasi <i>Liveworksheet</i>
2	Pengenalan software Pembuatan <i>E-LKPD</i>
3	Merancang Bahan Ajar
4	Pengenalan Aplikasi Pembuatan Vidio
5	Merancang Vidio Pembelajaran
6	Merancang <i>E-LKPD</i> menggunakan Aplikasi <i>Liveworksheet</i>
7	Evaluasi Hasil Pelatihan

Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan guru terkait dengan materi yang telah dijelaskan. Guru-guru sangat antusias bertanya kepada pemateri. pertanyaan yang ditanyakan diantaranya; bagaimana cara memasukan materi berupa video dari Youtube ke dalam e-LKPD, bagaimana membuat soal dengan pilihan ganda, isian singkat, *join draw*, *drop down* dll. Kemudian, para guru diminta untuk membuat soal interaktif (masing-masing guru telah menyiapkan LKPD), membagikan e-LKPD yang sudah jadi hingga cara melihat hasil penilaian. Beberapa jenis soal yang dapat digunakan menggunakan Aplikasi *Liveworksheet* pada pengabdian ini diantaranya adalah soal pilihan ganda, isian singkat, uraian, *join arrow*, *drop down*, *drag and drop*, soal *listening* dan *speaking*. Dalam kegiatan ini, para guru didampingi oleh seluruh tim pengabdian seperti terlihat pada Gambar 3. Tim berkeliling mendampingi guru yang bertanya maupun mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi. Gambar 4 dan Gambar 5 memperlihatkan hasil kerja guru saat melakukan praktek menggunakan Aplikasi *Liveworksheet*.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan oleh Tim

Selama kegiatan, para guru tampak terlihat sangat antusias dan interaktif. Para guru

secara aktif terlibat dalam penggunaan aplikasi *Liveworksheet*. Dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti panduan, melakukan praktik mandiri, dan mengikuti simulasi, metode demonstrasi memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi pada tindakan dan pengalaman langsung. Proses ini tidak hanya membantu memperkuat pemahaman teoritis tentang aplikasi, tetapi juga meningkatkan ketrampilan praktis dalam menerapkannya. Guru mendapatkan banyak manfaat dari kegiatan ini, antara lain: menambah pengetahuan baru serta ketrampilan mereka dalam membuat bahan ajar dengan menggunakan aplikasi *Liveworksheet*. Guru juga memiliki ketertarikan untuk dapat memperoleh pelatihan lanjutan dari kegiatan yang telah dilakukan saat ini. Hal ini sejalan dengan temuan Hakeu dkk. (2023), yang menegaskan bahwa guru yang terampil dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, penggunaan teknologi dapat meningkatkan kepercayaan diri (Hastini dkk., 2020) dan ketrampilan (Hasriadi, 2022) mereka dalam merancang materi pembelajaran yang inovatif.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Gambar 4 dan 5 menunjukkan hasil kerja guru sebagai bukti bahwa guru telah mampu menguasai penggunaan aplikasi tersebut dengan baik. Mereka dapat membuat E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) dengan beragam tipe soal, menandakan kemampuan adaptasi yang baik terhadap teknologi. Pelatihan yang diberikan juga dinilai memiliki dampak terhadap pengetahuan dan ketrampilan guru dalam menghasilkan materi ajar yang interaktif dan menarik. Sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa pelatihan *liveworksheet* dapat menambah pengetahuan dan melatih ketrampilan guru dalam menghasilkan bahan ajar digital E-LKPD interaktif (Siregar dkk., 2023) dan konten yang kreatif (Safitri dkk., 2023). Kegiatan yang melibatkan penggunaan aplikasi *Liveworksheet* tidak hanya memberikan manfaat dalam hal meningkatkan pemahaman dan ketrampilan praktis, tetapi juga menawarkan potensi untuk pengembangan profesional jangka panjang bagi para guru. Guru-guru dapat menambah pengetahuan baru tentang cara terbaik menggunakan aplikasi ini, dan



memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka melalui pelatihan. Sehingga, mereka dapat lebih percaya diri dan terampil dalam merancang materi pembelajaran yang menarik dan efektif berbasis teknologi.

**KEGIATAN 2**

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pengetahuan awal anda dan hasil simak video yang telah ditonton!

Sebelum Menyimak	Pernyataan	Setelah Menyimak
<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah	Laporan ini menyajikan informasi tentang perundungan/bullying.	<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah
Bukti Informasi:		
<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah	Perundungan merupakan kegiatan memberikan solusi atau saran kepada seseorang terkait masalah yang sedang dialaminya.	<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah
Bukti Informasi:		
<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah	Perundungan biasanya dilakukan oleh kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas.	<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah
Bukti Informasi:		
<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah	Perundungan terbagi menjadi lima jenis, yaitu verbal, fisik, sosial, ancama, dan <i>cyberbullying</i> .	<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah
Bukti Informasi:		
<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah	Salah satu cara agar tidak menjadi seorang yang melakukan perundungan adalah berbuat baik kepada sesama.	<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah
Bukti Informasi:		

Gambar 4. Hasil kerja guru merancang soal dengan tipe Benar Salah (drop down)

**SOAL CHECK BOX**

1. KOTA YANG BERADA DI PULAU JAWA .....

BANDUNG      PADANG  
 SURABAYA      MALANG

**SOAL JOIN ARROW (MENJODOHKAN)**

1. PASANGKAN GAMBAR DAN NAMA KOTA BERIKUT

[Image of a building]      PADANG  
 [Image of a landscape]      BANDUNG  
 [Image of a horse]      SURABAYA

Gambar 5. Hasil kerja guru merancang soal Pilihan Ganda dan *Join Drow*

Hasil pengamatan setelah pelatihan menunjukkan bahwa sebagian kecil guru, terutama mereka yang termasuk dalam kategori senior, masih menghadapi kendala dalam menggunakan aplikasi *Liveworksheet*. Mereka mengalami kesulitan dalam memahami alat bantu yang tersedia dalam aplikasi tersebut. Selain itu, mayoritas guru telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan komputer atau laptop. Sebanyak 85,7% dari jumlah guru yang terlibat sudah mahir dalam menggunakan aplikasi *Liveworksheet*. Namun demikian, terdapat tantangan tersendiri bagi sebagian kecil guru senior yang masih merasa bingung dalam memanfaatkan berbagai fitur dan tool yang disediakan dalam aplikasi *Liveworksheet*. Hal ini menandakan perlunya pendekatan yang lebih mendalam dan spesifik dalam memberikan pelatihan kepada mereka. Meskipun mayoritas guru telah mampu menguasai teknologi tersebut, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk membantu mereka yang masih mengalami kesulitan, terutama dalam hal penerapan fitur-fitur yang lebih kompleks dalam pembelajaran elektronik.

## Kesimpulan

Para guru telah berhasil menguasai penggunaan aplikasi *Liveworksheet* dengan sangat baik, terbukti dengan 85% dari total jumlah guru yang terlibat telah mahir dalam menggunakannya. Keberhasilan ini memberikan bukti bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki dampak terhadap pemahaman dan ketrampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi *Liveworksheet* dalam proses pembelajaran. Pencapaian ini tidak hanya menandakan keberhasilan pelatihan yang diselenggarakan, tetapi juga menegaskan bahwa program tersebut merupakan alternatif yang sangat berpotensi bagi para guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan adanya penggunaan teknologi ini, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan efektif, menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan eksplorasi, interaksi, dan pemahaman yang lebih mendalam bagi siswa. Sebagai hasilnya, kualitas pembelajaran akan meningkat secara substansial, membawa dampak positif yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada SMP Negeri 12 Padang yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini, serta kepada Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 12 Padang yang telah aktif terlibat. Terima kasih juga kepada Universitas PGRI Sumatera Barat yang telah memberikan dukungan untuk pelaksanaan program pengabdian ini, dan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

## Daftar Pustaka

- Adisel, A., & Pranansa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1291>.
- Al Mustaqim, D. (2023). Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 168-176. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.224>.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.
- Daud, A., Aulia, A. F., & Ramayanti, N. (2019, October). Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Upaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital dan revolusi industri 4.0. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 1, pp. 449-455). <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.449-455>.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>.
- Febriana, R., Delyana, H., & Yusri, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dengan Menggunakan Modul Geometri Ruang Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal*

- Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2).  
<https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12319>.
- Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14-22.  
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/4840/2786>.
- Hakeu, F., Pakaya, I. I., Djahuno, R., Zakarina, U., & Tangkudung, M. (2023). Workshop Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence). *Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-14. <http://dx.doi.org/10.31314/mohuyula.2.2.1-14.2023>.
- Haryono, Y., Rahmi, R., & Yusri, R. (2022). Kreatifitas Guru Matematika dalam Mengembangkan Program Pembelajaran secara Daring. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 237–244. <https://doi.org/10.30812/adma.v2i2.1681>.
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136-151. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12-28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>.
- Irmeilyana, I., Ngudiantoro, N., Maiyanti, S. I., & Setiawan, A. (2022). Pemanfaatan Gawai pada Adaptasi Teknologi untuk Media Pembelajaran bagi Guru SDN 9 Tanjung Batu di Desa Limbang Jaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Vokasi*, 6(1), 16-23. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i1.2448>.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222. <https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>.
- Mutia, I. K., Wosal, Y. N., & Monigir, N. N. (2023). Kesiapan Guru dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Bidang IPTEK. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3571-3579. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6378>.
- Ndruru, S. (2022). Peningkatan ketrampilan menyimak kegiatan wawancara melalui penerapan metode demonstrasi siswa. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 493-497. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3529/2258>.
- Rahayu, I. T., Pramuswari, M. F., Santya, M., Oktariani, R., & Fatimah, S. (2023). Analisis Hasil Pengaruh Perkembangan IPTEK Terhadap Hasil Belajar Siswa SD/MI. *Hypothesis: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 97-110. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/645/537>.
- Robi'ah, F., & Prihantini, P. (2024). Urgensi Kualitas Pendidik yang Sesuai dengan Kebijakan Pendidikan dalam Mencapai Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 409-419. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.23300>.
- Safitri, E. R., Raharjo, M., Susanti, L. R., Slamet, A., & Abdurahman, F. (2023, October). Pendampingan Pembelajaran Inovatif Dengan Aplikasi Sway dan *Liveworksheet* Guru-Guru di Kecamatan Sumber Marga Telang. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, No. 1, pp. SNPPM2023P-136). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/39359/15981>.
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53-60. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.12818>.
- Siregar, N. A. R., Susanti, S., Liana, M., & Elvi, M. (2023). Pelatihan E-LKPD Interaktif Menggunakan *Liveworksheet* untuk Guru SMP Negeri 14 Tanjungpinang. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 83-94. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.5659>.
- Tarihoran, E. (2019). Guru dalam pengajaran abad 21. *Sapa: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 4(1), 46-58. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.68>.
- Yamin, M., Sultan, L. P., Hidayah, M., Syaputra, M. R., & Wardhana, K. E. (2022). Mengembangkan Pembelajaran Dengan Media Youtube Pada Mata Pelajaran PAI di SMA. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3(2), 161-172. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v3i2.6445>.

- Yusri, R., Edriati, S., & Yuhendri, R. (2020). Pelatihan Microsoft Office Excel Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengolah Data. *Rangkiang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32-37. <https://doi.org/10.22202/rangkiang.2020.v2i1.4214>.
- Yusuf, M., Julianingsih, D., & Ramadhani, T. (2023). Transformasi pendidikan digital 5.0 melalui integrasi inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 11-19. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.328>.